

**Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Swasta
Taman Ilmu Perlanaan Kecamatan Bandar Simalungun
Tahun Pelajaran 2019/2020**

Juliana Rolinca Siburian¹, Joni Wilson Sitopu²

¹SDN.091671, ²Universitas Simalungun

julianasiburian@gmail.com

jwsitopu@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Swasta Taman Ilmu Perlanaan Kecamatan Bandar Simalungun Tahun Pelajaran 2019/2020. Jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi dengan jumlah 52 orang yang Terdiri dari 2 kelas. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket tentang Motivasi Belajar variabel (X) dan Daftar Kumpulan Nilai (DKN) mid semester untuk mengetahui prestasi belajar IPA (variabel Y). Dari pengujian hipotesa diperoleh $t_{hitung} > Sig.$ (2-tailed), ($2.694 > 0.010$) maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada pengaruh yang sangat signifikan antara Motivasi Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Swasta Taman Ilmu Perlanaan Kecamatan Bandar Simalungun Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi linear : $\hat{Y} = 86.411 X + 0.057$. Persamaan menunjukkan bahwa Prestasi Belajar IPA siswa dipengaruhi oleh Motivasi. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Ada pengaruh yang positif Motivasi terhadap prestasi belajar IPA dapat diterima. 2). Berdasarkan analisis regresi linier sederhana (uji F) diperoleh $F_{hitung} (0.230) > F_{sig.} (0.0633)$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi linear signifikan dengan kontribusi koefisien korelasi sebesar 0.068 sehingga koefisien determinannya 4,6 % korelasi sangat rendah.

Kata Kunci : Pengaruh, Motivasi Belajar dan prestasi belajar IPA

PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Sering dikatakan mengajar adalah mengorganisasikan aktivitas siswa dalam arti yang luas. Peranan guru bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberikan fasilitas belajar, agar proses belajar lebih memadai. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru.

Proses pembelajaran di sekolah merupakan proses pembudayaan yang formal dalam penyampaian suatu informasi baik dari guru kepada siswa ataupun siswa kepada guru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang sosial ekonominya, dan lain sebagainya. Kesiapan guru untuk mengenal

karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor yang dialami dan dihayati siswa seperti sikap belajar, motivasi, konsentrasi, rasa percaya diri, intelegensi, cita-cita belajar dan kebiasaan dalam belajar. Faktor tersebut merupakan faktor intern, sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang berpengaruh pada aktivitas belajar seperti guru, sarana dan prasarana, lingkungan dan kurikulum sekolah. Selain faktor di atas, prestasi belajar juga ditentukan oleh siswa itu sendiri. Siswa merupakan unsur penting dalam pembelajaran, karena tanpa siswa maka proses pembelajaran tidak akan dapat berjalan dengan baik. Dalam proses pembelajaran diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Supaya siswa dapat melakukan proses belajar dengan baik, maka siswa memerlukan motivasi atau dorongan dalam belajar.

Motivasi siswa di SMP Swasta Taman Ilmu Perlanaan Bandar Simalungun menurut pandangan peneliti masih sangat kurang atau lemah. Hal ini disebabkan kurangnya perhatian dan dorongan dari guru yang ada di sekolah tersebut. Fakta di lapangan yang peneliti lihat, masih banyak siswa yang berada di luar lingkungan sekolah pada saat jam pelajaran berlangsung. Banyak siswa yang telat dalam mengumpulkan tugas, mengerjakan tugas tidak sepenuh hati. Ada pula beberapa siswa tidur ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia seutuhnya, yaitu manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta bertanggung jawab. Pendidikan bertujuan mengembangkan ilmu pengetahuan dan membentuk budi pekerti yang luhur sesuai dengan cita-cita yang diinginkan oleh setiap siswa.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Setelah melakukan observasi awal kemudian dilakukan studi pendahuluan dan diperoleh data bahwa tingkat motivasi belajar siswa di kelas VIII beragam, ada yang sangat tinggi, tinggi, dan sedang. 26,23 % berada dalam kategori sangat tinggi dengan jumlah frekuensi 10 siswa, 72,52 % berada dalam kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 23 siswa, dan 1,52 % berada dalam kategori sedang dengan jumlah frekuensi 3 siswa,

Berdasarkan observasi tersebut diketahui bahwa motivasi belajar siswa masih belum semuanya tinggi. Selain tingkat motivasi yang beragam, diperoleh pula data bahwa prestasi belajar siswa juga beragam, prestasi belajar yang didapat lebih tepatnya mengacu pada aspek kemampuan kognitif yakni pada pemahaman konsep. Data ini diperoleh dari hasil ulangan harian salah satu materi IPA yang telah diajarkan. Dan pemahaman konsep IPA yang diketahui dari nilai ulangan harian IPA pun masih beragam antara nilai 60 sampai 100. Berdasarkan data yang didapat mengenai adanya keberagaman motivasi belajar siswa maka perlu untuk dilihat hubungannya terhadap pemahaman konsep siswa sebagai hasil dari proses belajar yang dilakukan. Dalam hal ini pemahaman konsep yang diamati adalah pemahaman konsep pada mata pelajaran IPA. Oleh karena itu berdasarkan hasil observasi awal yang hanya dilakukan di kelas VIII tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Swasta Taman Ilmu Perlanaan Kecamatan Bandar Simalungun Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Memperoleh data yang objektif tentang pengaruh para siswa dalam motivasi pada mata pelajaran IPA.
2. Mengetahui besar Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Swasta Taman Ilmu Perlanaan Kecamatan Bandar Simalungun Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Mengetahui seberapa besar Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Swasta Taman Ilmu Perlanaan Kecamatan Bandar Simalungun Tahun Pelajaran 2019/2020.
4. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan Pebruari s/d April 2020 di SMP Swasta Taman Ilmu Perlanaan Kecamatan Bandar Simalungun Tahun Pelajaran 2019/2020.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Taman Ilmu Perlanaan Kecamatan Bandar Simalungun Tahun Pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari kelas VIII.1 = 29 orang dan VIII.2 = 23 orang, populasinya berjumlah 52 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah semua dari jumlah populasi atau sampel total. Berdasarkan pendapat tersebut di atas, sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 (dua) kelas VIII sebanyak 52 orang (sampel total).

Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa, maka peneliti menggunakan angket. Angket yang digunakan 20 pertanyaan, bersifat tertutup, dan menggunakan model skala Likert dari 5 option jawaban (20– 100)

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian adalah deskriptif yang bersifat korelasi yakni penelitian dimaksud untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua lebih variabel

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk distribusi frekuensi, histogram, harga rata-rata serta simpangan baku (standart deviasi).

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas atau tidak, sebagai berikut :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antar dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai dengan hasil observasi yang ada.

Selanjutnya, sifat linearitas antara variabel independen dan variable dependen dapat diamati melalui *Scatter Plot Diagram* dengan tambahan garis regresi. Karena diagram pencar hanya menampilkan hubungan antara dua variabel, maka pengujian dilakukan secara berpasangan setiap dua variable (Santoso, 2004).

c. Uji Homogenitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah data kelompok populasi yang diperoleh memiliki variansi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan teknik One Way ANOVA. jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan varian data adalah sama.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi dan regresi sederhana, Analisis korelasi sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh yang signifikan antara variabel Motivasi (X) dengan Prestasi belajar IPA (Y).

Data dianalisis dengan bantuan komputer dengan menggunakan SPSS21. Jika nilai signifikansi hasil output SPSS adalah ;

Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Jika nilai Sig. > 0,05 maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

a. Uji Korelasi

Untuk mengetahui korelasi antar variabel X dan variabel Y dihitung dengan menggunakan Korelasi Product Moment Pearson (SPSS 21,00) ;

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

b. Uji t

Uji signifikansi korelasi “r” (SPSS 21,00) didapat dari rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan Kriteria pengujian,

1. Jika $t_{hitung} (>) t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Swasta Taman Ilmu Perlanaan Kecamatan Bandar Simalungun Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Jika $t_{hitung} (<) t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Swasta Taman Ilmu Perlanaan Kecamatan Bandar Simalungun Tahun Pelajaran 2019/2020.

a. Uji Determinasi

Kontribusi korelasi antar motivasi belajar dan prestasi belajar IPA dengan rumus :

$$D = r^2 \times 100 \%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian.

Berdasarkan instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berupa pemberian angket kepada sampel yaitu Siswa Kelas VIII SMP Swasta Taman Ilmu Perlanaan Kecamatan Bandar Simalungun Tahun Pelajaran 2019/2020 diperoleh data dari angket variabel Motivasi (X) dan Prestasi Belajar IPA (Y) yang diperoleh dari DKN mid semester maka data tersebut akan dipergunakan untuk proses penghitungan korelasi antara kedua variabel tersebut.

Pada bab sebelumnya, peneliti telah menjelaskan alat yang dibutuhkan untuk memperoleh data sebagai alat dalam memecahkan masalah. Untuk menjaring data dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik angket dalam bentuk multiple choice yang merupakan variable (X) Motivasi dan Prestasi Belajar IPA (Y) dalam bentuk DKN mid semester

a. Koefisien Korelasi Variabel X terhadap variabel Y

Hasil perhitungan Pearson Correlation SPSS 21 menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{xy}) antara Motivasi Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Swasta Taman Ilmu Perlanaan Kecamatan Bandar Simalungun Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah 0.068, hal ini berarti korelasi Motivasi terhadap Prestasi Belajar IPA sangat rendah berdasarkan tabel dibawah ini,

Tabel Correlations

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	0.068
	Sig. (2-tailed)		0.633
	N	52	52
Y	Pearson Correlation	0.068	1
	Sig. (2-tailed)	0.633	
	N	52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Penelitian (data diolah), 2020

b. Uji t ; X, Y

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t. Perhitungan disajikan pada tabel dibawah ini,

Tabel Paired Samples Test

Pair 1	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Upper				Lower
X - Y	3.9807	10.655	1.477	6.947	1.0141	2.694	51	0.010

Sumber : Penelitian (data diolah), 2020

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > Sig. (2-tailed)$, ($2.694 > 0.010$) dengan intrapolasi maka dapat disimpulkan menerima hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Swasta Taman Ilmu Perlanaan Kecamatan Bandar Simalungun Tahun Pelajaran 2019/2020.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Swasta Taman Ilmu Perlanaan Kecamatan Bandar Simalungun Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah sebesar 4,6% ($r = 0,068$) korelasi sangat rendah. Dengan kata lain variabel X (Motivasi) Terhadap variabel Y (Prestasi Belajar IPA) Siswa Kelas VIII SMP Swasta Taman Ilmu Perlanaan Kecamatan Bandar Simalungun Tahun Pelajaran 2019/2020, memberikan kontribusi sebesar 4,6%.

3. Regresi dan Uji Linearitas Regresi

Dari perhitungan dengan SPSS 21 persamaan Regresi \hat{Y} terhadap X diperoleh tabel sebagai berikut ;

**Tabel ANOVA Regresi \hat{Y} terhadap X
 Model Summary and Parameter Estimates**

Coefficients					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
X	86.411	10.448		8.270	0.000
(Constant)	0.057	0.119	0.068	0.480	0.633

a Dependent Variable: Y

Sumber : Penelitian (data diolah), 2020

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi (Y) atas (X) yaitu : $\hat{Y} = 86.411 X + 0.057$.

Untuk menguji kelinearan persamaan regresi Y atas X, digunakan uji F. Perhitungan disajikan pada tabel dibawah ini,

Tabel ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	11.828	1	11.828	0.230	0,0633
Residual	2566.691	50	51.334		
Total	2578.519	51			

The independent variable is X.

Sumber : Penelitian (data diolah), 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa $F_{hitung} = 0.230$ selanjutnya pada taraf signifikan 0.05 dk = 51 adalah 0.0633. Karena $F_{hitung} (0.230) > F_{sig.} (0.0633)$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi linear signifikan. Demikian juga dengan pengujian pada taraf $\alpha = 0.05$ diperoleh $F_{hitung} ((0.230) > F_{sig.} (0.0633)$ yang berarti regresi signifikan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data dan pengujian hipotesis maka sebagai kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh yang signifikan antara Motivasi terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Swasta Taman Ilmu Perlanaan Kecamatan Bandar Simalungun Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Motivasi memberikan memberikan kontribusi sebesar 4,6 %, korelasi sangat tinggi terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Swasta Taman Ilmu Perlanaan Kecamatan Bandar Simalungun Tahun Pelajaran 2019/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Abdullah dan Eny Rahma. 1998. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Djamarah, Saiful Bahri. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Hurlock, Elisabeth. B. 2011. *Perkembangan Anak Jilid 2* .Jakarta : Erlangga. Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Makhrus, M., Syahrial, dan O. Hadinata. 2008. *Metode Pembelajaran IPA*. Jakarta: Azka.
- Margono. 2005. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur Endah, Yessy. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Parama Publishing
- Nurlaeli, Irma. 2014. *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri Sudimar*. Purwokerto: Skripsi Pendidikan UMP Purwokerto.
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Erlangga
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya